

## ABSTRAK

Saat ini bisnis dan pasar modal di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin positif dari waktu ke waktu. Perhatian para pelaku pasar juga semakin berkembang. Keuntungan finansial tetap menjadi tujuan utama dalam berbisnis maupun dalam penanaman modal. Namun, kini pasar juga semakin kritis terhadap hal-hal yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan, seperti tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility-CSR*) yang dilakukan oleh perusahaan.

Laporan tahunan sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan para pelaku pasar (*investor*) diharapkan dapat memberikan *disclosure* yang cukup dan memadai, baik *mandatory disclosure* maupun *voluntary disclosure*. CSR sebagai *voluntary disclosure* merupakan salah satu faktor yang mulai dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasinya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap *informativeness of earnings* (diukur dengan *Earnings Response Coefficient-ERC*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengungkapan informasi CSR tersebut mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambil oleh investor (dilihat dari pengaruh CSR terhadap ERC). Penelitian dilakukan terhadap seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 yang mempublikasikan laporan tahunannya. Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh negatif terhadap ERC. Ini mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan pengungkapan informasi CSR yang dilakukan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi mereka.